

	<p>punya badan yang tumbuh. Kau tumbuh dan berkembang seperti tumbuhan dan hewan.”</p> <p>“Konyol, ah,” keluh Cecilia.</p> <p>“Aku nggak suka disamakan dengan hewan.”</p>	
	<p>Cecilia menggigit bibirnya. Ia tak suka membicarakan hal-hal yang berkaitan dengan badannya. Ia juga tak suka bayangan bahwa ia sudah mulai dewasa.</p>	49
	<p>“Maaf kalau aku terlalu terus terang, tetapi itu terdengar sedikit jahat.”</p> <p>Ariel mengangguk. “Mungkin itulah kata yang tepat untuk menyebutnya. Ada kejahatan di alam ini. Ada masalah dalam seluruh ciptaan.”</p> <p>“Menurutku, tidak menyenangkan punya ‘masalah’ dalam diri kita. Aku juga tidak suka dianggap sebagai ‘hantu’.”</p>	77
	<p>“Kalian, manusia, menganggap menjijikkan membicarakan apa yang membentuk diri kalian. Bayangkan seandainya sebongkah batu tidak tahan memikirkan jati dirinya sebagai batu. Dia akan menjadi batu yang sangat merana karena harus hidup dengan rasa muak terhadap dirinya sendiri selama ribuan tahun, sebelum berangsur-angsur luruh menjadi kerikil dan pasir. Tapi, kalian tak akan hidup sepanjang itu.”</p>	111
	<p>“Sudah kubilang, aku tak suka menceritakan apa yang ada di dalam tubuhku,” katanya.</p>	126

	<p>“Kau boleh mengucapkan selamat kepada dirimu sendiri karena engkau adalah manusia yang menjadi bagian dari perjalanan luar biasa mengelilingi sebuah matahari benderang di alam semesta. Di sini, kau mengalami sekeping keabadian. Kau telah bersusah payah menyelami alam semesta ini, Cecilia! Karena itulah, kau mampu memandang dari rancangan yang kau sendiri menjadi bagian darinya. Karena itulah, kau bisa melihat keagunganmu sendiri dalam cermin agung langit.”</p>	183
	<p>“Aku berada di Bumi ini sekali saja. Dan aku tak akan kembali kemari lagi.”</p>	198
	<p>“Dan mungkin pikiran-pikiran terdalamku sama tak terjangkaunya dengan bintang-bintang terjauh di angkasa.”</p>	130
	<p>“Aku setuju bahwa aku tampak cantik saat tidur,” kata Cecilia.</p>	
Self Preservation (Menjaga Diri)	<p>"Kurasa, aku sudah tak tertarik dengan omong kosong Sinterklas itu!"</p>	23
	<p>"Penghuni surga, ya. Ada banyak sekali kami di sana, memuji Tuhan." "Aku tidak percaya kamu." Ariel menoleh, dan kini Cecilia bisa melihat wajahnya dengan agak jelas. Wajah itu mengingatkan-nya pada salah satu boneka Marianne. "Kasihankamu," kata Ariel.</p>	33